

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam setiap cabang olahraga terdapat berbagai macam teknik dasar yang menjadi ciri dari cabang olahraga tersebut. Teknik yang baik hanya akan didapat apabila ditunjang dengan keterampilan yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan gerak setiap orang berbeda-beda, maka kemampuan gerak tersebut yang akhirnya akan mempengaruhi teknik keterampilan seseorang.

Cabang olahraga dayung yang berkembang di Indonesia merupakan gabungan dari beberapa jenis olahraga, yaitu: *rowing*, *canoeing*, dan *traditional boat race*. Dalam tataran dunia internasional, ketiga cabang olahraga tersebut memiliki induk organisasi internasional tersendiri, yaitu *Federation International Societies de Aviron* (FISA) untuk *rowing*, *International Canoe Federation* (ICF) untuk *canoeing* dan *International Dragon Boat Federation* (IDBF) untuk tradisional *boat race*. Di Indonesia ketiga cabang olahraga tersebut bernaung di bawah satu induk organisasi yaitu Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI).

Olahraga dayung khususnya *rowing* memerlukan keterampilan yang sangat kompleks. Dalam hal ini misalnya koordinasi anggota badan, seperti menjaga keseimbangan perahu, irama tarikan, dan pijakan kaki. Dengan demikian dibutuhkan sekali keterampilan yang kompleks untuk setiap kayuhan.

Dari pengalaman penulis dilapangan seringkali menemukan teknik mendayung yang tidak sempurna dan itu dilakukan oleh para atlet pemula. Hal ini yang sering menyebabkan hasil dayungan menjadi tidak optimal, karena pemahaman atlet mengenai tahapan latihan teknik kurang diperhatikan oleh pelatih.

Hakikat metode mengajar merupakan suatu cara yang bervariasi dalam menjalankan proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Pengertian metode itu sendiri menurut Suriasumantri (1995, hlm.119) adalah “suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu melalui langkah-langkah yang sistematis.” Jadi, Metode belajar adalah suatu cara atau prosedur mengetahui sesuatu

**Elga Septia Azhari, 2018**

**PERBANDINGAN METODE LATIHAN BAGIAN DAN METODE LATIHAN  
KESELURUHAN TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK ROWING SCULLING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

secara sistematis melalui proses belajar. Sedangkan pengertian metode belajar keterampilan gerak untuk mencapai perubahan perilaku yang di harapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan metode belajar, yang dalam prosesnya juga akan mengakibatkan terjadinya perbedaan

perubahan dalam perilaku gerak manusia. Berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan keterampilan teknik *Rowing Sculling*, perlu kiranya seorang pelatih atau guru untuk mampu memilih suatu metode latihan yang disesuaikan dengan karakteristik materi latihan, tujuan latihan, serta karakteristik atlet yang berlatih. Oleh karena itu kemampuan pelatih dalam memilih dan menetapkan metode latihan akan berpengaruh terhadap proses dan hasil latihan. Seperti yang diungkapkan oleh Menurut Sagala (2003) Metode latihan (drill) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Dalam proses latihan mendayung *rowing* sering digunakan berbagai pendekatan atau metode latihan seperti metode latihan bagian, keseluruhan, metode gabungan antara bagian dan keseluruhan, Penggunaan berbagai macam metode ini seiring dengan kesulitan belajar teknik mendayung *rowing* yang dialami oleh atlet pemula. Pada umumnya kendala yang dihadapi atlet pemula adalah rangkaian gerak mendayung yang masih salah, seperti tarikan, dorongan dan pengembalian yang masih belum stabil ketika di atas perahu. Dari beberapa kendala umum tersebut maka metode yang relatif sering dipergunakan dalam melatih *rowing* biasanya adalah metode bagian dan metode keseluruhan.

Metode latihan bagian (*part method*) menurut Agus dan Amung (1998, hlm.210) adalah “cara mengajar dimana bahan latihan atau keterampilan dibagi ke dalam beberapa unit dan metode ini mengharuskan seseorang untuk berlatih unit-unit yang di pelajarnya terlebih dahulu.” Sedangkan metode latihan keseluruhan (*whole method*) Agus Mahendra dalam Modul Teori Belajar Mengajar Motorik (2007,hlm. 273) menyatakan bahwa metode global atau metode keseluruhan atau *whole method* adalah suatu cara mengajar yang beranjak dari yang umum ke yang khusus. Dalam mengajarkan keterampilan gerak atau permainan, maka bentuk yang utuh atau keseluruhan diajarkan terlebih dahulu kemudian dipecah-pecahkan menjadi bagian-bagian

**Elga Septia Azhari, 2018**

**PERBANDINGAN METODE LATIHAN BAGIAN DAN METODE LATIHAN  
KESELURUHAN TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK ROWING SCULLING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin meneliti perbandingan metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap peningkatan teknik *rowing sculling* .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, dapat diungkapkan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hasil teknik *rowing sculling* dengan latihan menggunakan metode bagian .
2. Apakah terdapat pengaruh hasil teknik *rowing sculling* dengan latihan menggunakan metode keseluruhan.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil teknik *rowing sculling* pada atlet yang latihan dengan menggunakan metode bagian dan yang latihan dengan menggunakan metode keseluruhan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini pada prinsipnya adalah berupa menemukan jawaban atas rumusan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan teknik *rowing sculling* yang dilatih melalui metode bagian.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan teknik *rowing sculling* yang dilatih melalui metode keseluruhan.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan teknik *rowing sculling* yang dilatih melalui metode bagian dan yang dilatih dengan menggunakan metode keseluruhan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini tercapai, maka hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut diantaranya :

1. Secara teoritis

**Elga Septia Azhari, 2018**

**PERBANDINGAN METODE LATIHAN BAGIAN DAN METODE LATIHAN  
KESELURUHAN TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK ROWING SCULLING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh pemahaman secara teoritis mengenai metode latihan dalam olahraga dayung khususnya, sebagai bahan referensi, sumbang keilmuan dan rujukan bagi atlet, pelatih, dan pembina pada umumnya.

## 2. Secara praktis

Dapat memberikan masukan bagi pelatih, atau pihak-pihak terkait, dan dijadikan acuan dalam pembinaan prestasi cabang olahraga dayung memberikan variasi latihan untuk meningkatkan daya tahan mendayung *rowing sculling*, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan: berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau signifikansi penelitian, BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian, BAB III Metode Penelitian: Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen berikut: Lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, Desain penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen penelitian, Proses pengembangan instrumen, Teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, Analisis data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: terdiri dari dua hal utama, yakni: Hasil pengolahan data, Analisis dan pengolahan data, Diskusi penemuan. BABV Kesimpulan dan Saran: Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

**Elga Septia Azhari, 2018**

**PERBANDINGAN METODE LATIHAN BAGIAN DAN METODE LATIHAN  
KESELURUHAN TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK ROWING SCULLING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu